



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

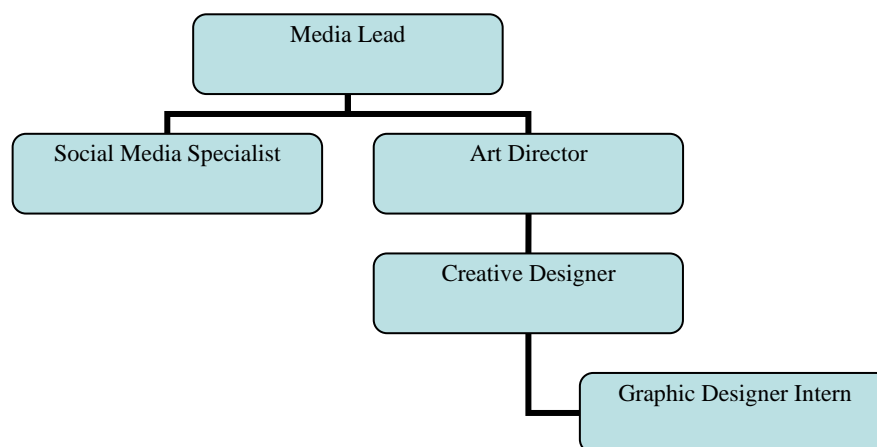
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Berikut ini adalah kedudukan dan koordinasi selama penulis menjadi *graphic designer intern* di C Channel Indonesia.

1. Kedudukan

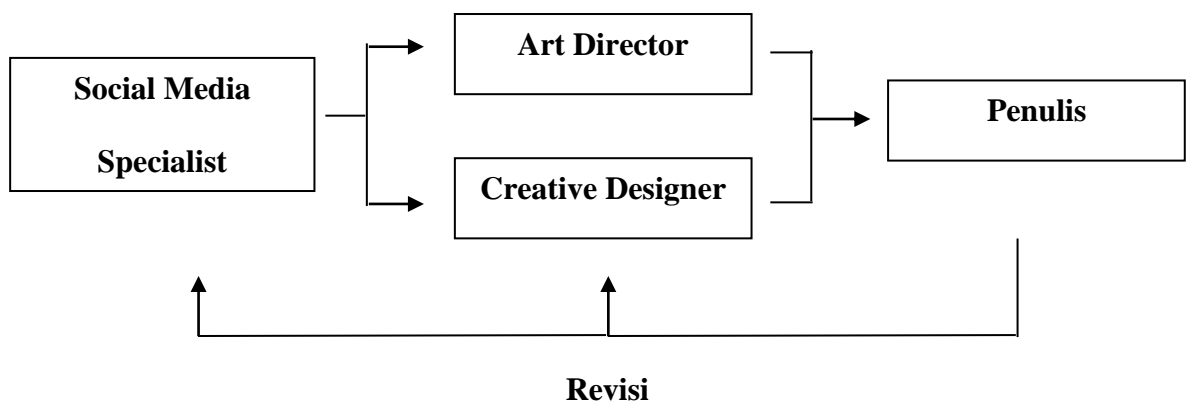
Penulis memiliki kedudukan sebagai *graphic designer* yang merupakan bagian dari tim media. Selama periode magang, penulis dibimbing oleh Jeannita Priscilla selaku *art director* dan dibantu juga oleh Vincent Hans selaku *creative designer*. Selama masa magang, penulis diberikan pekerjaan untuk membuat infografis di dua akun *Instagram* C Channel, yaitu @cchannel_beauty_id dan @cchannel_makeup_id. Selain membuat infografis, penulis juga diberikan pekerjaan lainnya, seperti membuat stillomatic dan mengedit video.



Gambar 3.1. Bagan Kedudukan dalam Tim Media

2. Koordinasi

Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, seluruh pekerjaan dikerjakan dari rumah sehingga penulis harus berkoordinasi dengan partner kerja secara daring. Untuk saat ini C Channel Indonesia menggunakan beberapa aplikasi untuk menunjang aktivitas secara daring seperti, *Slack*, *Trello*, dan *Google Sheet*. *Slack* merupakan suatu aplikasi untuk berkomunikasi satu sama lain yang menerapkan sistem *channel*, dimana memudahkan untuk berkomunikasi dalam tim masing-masing. Sedangkan *Trello* adalah aplikasi untuk mengorganisir suatu projek agar tetap berjalan. Selama menjalani magang, penulis diberikan *brief* oleh *social media specialist* melalui aplikasi *Trello* sehingga yang lain dapat melihat pekerjaan apa saja yang penulis telah lakukan. Dan yang terakhir adalah *Google Sheet*, biasanya digunakan sebagai *Editorial Plan* (EP) atau untuk merencanakan konten-konten yang akan dimuatkan.



Gambar 3.2. Koordinasi dalam Tim Media

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut ini adalah pekerjaan yang telah penulis kerjakan selama praktek kerja magang di C Channel Indonesia:

Tabel 3.1. Tabel Uraian Tugas yang Dikerjakan

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	<ul style="list-style-type: none">○ <i>Onboarding</i> dengan tim.○ Mempelajari <i>Brand Guidelines</i>.○ Membuat ikon <i>highlight Instagram</i>.	
2.	2	<ul style="list-style-type: none">○ Membuat infografis & <i>story</i> untuk <i>Instagram Beauty</i> dan <i>Makeup</i>.○ Membuat <i>C Chart Winner Video</i>.○ Membuat ide untuk <i>creative content</i>.	
3.	3	<ul style="list-style-type: none">○ Membuat infografis & <i>story</i> untuk <i>Instagram Beauty</i> dan <i>Makeup</i>.○ Membuat <i>C Chart Winner Video</i>.○ Membuat ilustrasi untuk <i>creative content</i> (infografis & video <i>TikTok</i>).	
4.	4	<ul style="list-style-type: none">○ Membuat infografis & <i>story</i> untuk <i>Instagram Beauty</i> dan <i>Makeup</i>.	

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat <i>C Chart Winner Video</i>. ○ Membuat ilustrasi untuk <i>creative content</i> (infografis & video <i>TikTok</i>). 	
5.	5	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat infografis & <i>story</i> untuk <i>Instagram Beauty</i> dan <i>Makeup</i>. ○ Membuat <i>stillomatic</i> untuk <i>Halloween Week</i>. 	Persiapan konten infografis dan <i>story</i> untuk <i>long weekend</i> .
6.	6	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat infografis & <i>story</i> untuk <i>Instagram Beauty</i> dan <i>Makeup</i>. ○ Membuat <i>C Chart Winner Video</i>. ○ Mengedit video <i>TikTok</i> (<i>creative content</i>) 	
7.	7	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat infografis & <i>story</i> untuk <i>Instagram Beauty</i> dan <i>Makeup</i>. ○ Mengedit video <i>TikTok</i> (<i>creative content</i>) 	
8.	8	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membuat infografis & <i>story</i> untuk <i>Instagram Beauty</i> dan <i>Makeup</i>. ○ Membuat desain untuk keperluan 	

		CTDG	
		o Mengedit video <i>TikTok</i> (<i>creative content</i>)	

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama penulis praktek kerja magang di C Channel Indonesia, penulis diberikan kepercayaan untuk membuat infografis untuk dua akun *Instagram* C Channel Indonesia, yaitu @cchannel_beauty_id dan @cchannel_makeup_id. Untuk mengerjakan sebuah infografis, pertama-tama penulis melalui proses *briefing*. *Briefing* tersebut berupa *body copy* yang akan dijadikan konten infografis. Setelah itu, penulis mencari referensi yang cocok untuk di desain. Jika sudah menemukan referensi yang cukup, penulis mulai mengerjakan proses desain yang biasanya penulis mulai dengan *cropping image* produk-produk *skincare* atau *makeup*. Setelah melakukan itu semua penulis masuk kedalam proses *layouting*. Dalam proses *layouting*, penulis mengacu pada *brand guidelines* yang diberikan. Jika desain telah selesai, penulis meminta *feedback* kepada *art director* dan jika telah disetujui penulis akan meneruskan desainnya ke *Social Media Specialist*.

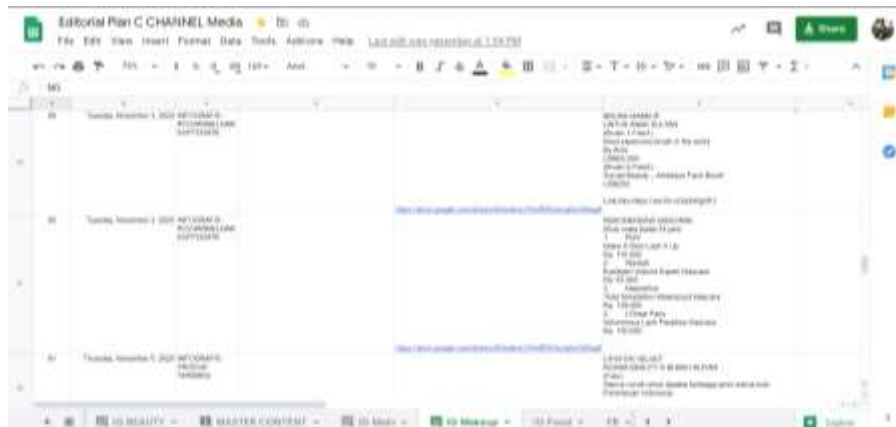
Selain membuat infografis, penulis juga diberikan kesempatan untuk membuat suatu konten kreatif yang nantinya bisa dimuat di C Channel. Proses untuk membuat konten kreatif ini sedikit berbeda dengan infografis biasa karena penulis akan menyerahkan hasilnya kepada *art director*. Penulis memulai dari membuat ide dan menyampaikannya kepada *art director*, jika ide tersebut

disetujui maka penulis dapat lanjut mengerjakannya. Setelah itu, penulis mencari referensi dan juga membuat *moodboard*. Jika *moodboard* telah disetujui, penulis mulai mengerjakan sketsa dan mulai mendesain. Setelah desain telah selesai, penulis meminta *feedback* dari *art director* dan *creative designer* dan jika hasil desain telah disetujui, penulis akan mengirimkan hasil akhirnya ke *art director*.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

3.3.1.1. Perancangan Infografis Instagram C Channel Indonesia

Pertama-tama untuk memulai membuat infografis, penulis akan diberikan *briefing* melalui aplikasi *Trello* atau *Google Sheets*. Setelah menerima *briefing* yang diberikan, penulis mulai melakukan proses kreatif seperti yang sebelumnya penulis telah sebutkan. Untuk pembahasan kali ini, penulis akan menguraikan proses salah satu dari infografis yang telah penulis kerjakan.



Gambar 3.3. Briefing dalam Google Sheets

Langkah pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah infografis adalah membuat sketsa terlebih dahulu sebelum memulai proses

layouting. Dengan adanya sketsa akan memudahkan penulis untuk menata tata letak dari asset visual yang dibutuhkan.



Gambar 3.4. Sketsa

Setelah membuat sketsa, kemudian penulis mencari gambar-gambar yang diperlukan didalam infografis. Untuk desain dibawah, penulis mengambil gambar dari *google*. Setelah menemukan gambar yang tepat, kemudian penulis mulai proses *cropping* gambar menggunakan software *Adobe Photoshop*.



Gambar 3.5. Sebelum dan Sesudah Proses *Cropping*

Setelah melakukan *cropping* pada gambar, penulis memulai proses *layouting*. Untuk desain ini penulis menggunakan warna dan juga elemen grafis yang sesuai dengan *brand guidelines* C Channel Indonesia. Penulis

meletakkan posisi *brush* secara vertikal agar tidak memakan banyak tempat dan penulis agak miringkan sedikit agar tidak terlalu kaku. Setelah itu penulis tambahkan panah yang menunjukkan nama *brush* beserta harganya. Pada desain awal, penulis tidak memberikan *highlight* untuk bagian harga. Selain itu, harga yang tertera masih dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.



Gambar 3.6. Desain Awal Infografis

Penulis kemudian menanyakan saran kepada *art director* dan *creative designer* mengenai desain tersebut. Mereka memberikan saran agar memberikan *highlight* pada harga karena itulah yang menjadi pesan dalam infografis ini. Setelah memperbaiki desain, penulis kemudian menanyakan sekali lagi mengenai desain infografis tersebut. Mereka menyarankan untuk menambahkan emotikon uang agar lebih menarik. Selain itu, penulis perlu mengganti mata uang yang dipakai menjadi Rupiah. Infografis ini berukuran 1080x1080px yang penulis kerjakan dengan *Adobe Photoshop*.



Gambar 3.7. Desain Akhir Infografis

3.3.1.2. Perancangan Konten Kreatif Video *TikTok*

Selama melakukan praktek kerja magang di C Channel Indonesia, penulis diminta untuk membuat konten kreatif yang nantinya bisa dimuat di *platform* C Channel Indonesia. Oleh karena itu penulis membuat video *TikTok* mengenai “Jika *Brand Skincare* Lokal Menjadi Orang Sungguhan”. Ide ini kemudian penulis ajukan kepada *art director* dan langsung disetujui. Penulis kemudian melanjutkan dengan membuat *moodboard*, *body copy*, dan *copy* untuk *voiceover* video *TikTok*. Selain itu, penulis juga membuat *storyboard* agar penulis mendapatkan bayangan mengenai video yang akan dibuat.



Gambar 3.8. *Moodboard*



Gambar 3.9. Storyboard

Setelah semua itu disetujui oleh *art director*, penulis meneruskan ide ini kepada *social media specialist* untuk bekerja sama demi membuat video *TikTok* karena membutuhkan *clippers* untuk menjadi model didalam video tersebut. Kemudian *social media specialist* akan memberikan briefing kepada *clippers* untuk membuat video *TikTok* dan memberikan video mentahan yang akan dikerjakan oleh penulis. Setelah menerima video tersebut, penulis membuat sketsa untuk ilustrasi dari video tersebut dan penulis menyelesaikan ilustrasi tersebut menggunakan *Adobe Illustrator*. Penulis juga menanyakan *feedback* dari *art director* mengenai ilustrasi yang telah penulis buat. Setelah *art director* setuju dengan hasil ilustrasi tersebut, kemudian penulis menggabungkan ilustrasi ke dalam video dan menambahkan beberapa copy yang telah penulis kerjakan sebelumnya.



Gambar 3.10. Proses Pengerjaan Video *TikTok*

Video ini berdurasi selama 40 detik dengan menggunakan ukuran 1080x1920px. Penulis menggunakan *Adobe Premiere* untuk mengedit video tersebut, sedangkan penulis menggunakan *Adobe Illustrator* untuk membuat ilustrasi yang ada di video. Didalam video tersebut, penulis menggunakan lagu *Officially Missing You* karena lagu tersebut sedang *trending* di aplikasi *TikTok*.

3.3.1.3. Perancangan *Halloween Week Campaign*

Pada akhir bulan Oktober, C Channel Indonesia mengadakan *Halloween Week Campaign* dimana pengikut C Channel Indonesia dapat membuat video *makeup* yang seram dan akan di-*repost* di akun C Channel Beauty Indonesia. Demi melancarkan *campaign* ini, penulis diberikan tugas untuk membuat desain *announcement* dan *frame Halloween Week* agar bisa membedakan dari video-video lainnya.



Gambar 3.11. *Briefing* untuk *Halloween Week*

Setelah mendapatkan *brief*, penulis mulai mendesain sesuai dengan ketentuan yang diminta. Penulis juga tidak lupa untuk memperhatikan tanda baca pada *copy* yang diberikan agar tidak ada kesalahan. Penulis membuat desain dengan menggunakan warna ungu agar menyesuaikan dengan *campaign* lain yang sedang berlangsung juga, yaitu “Cantik-Cantik Horor”.

Pertama-tama penulis membuat sketsa untuk *layouting Halloween Week*. Sketsa ini akan memudahkan penulis saat menata tata letak nantinya.

Selain itu, penulis juga membuat sketsa untuk *asset visual* yang memiliki tema *Halloween*, seperti tengkorak, laba-laba, dan juga hantu. Kemudian penulis lanjutkan untuk mendigitalisasi *asset visual* tersebut menggunakan *Adobe Illustrator*. Setelah semuanya telah siap, kemudian penulis memasukan *asset visual* beserta *copywriting* ke dalam layout di *Adobe Illustrator*.

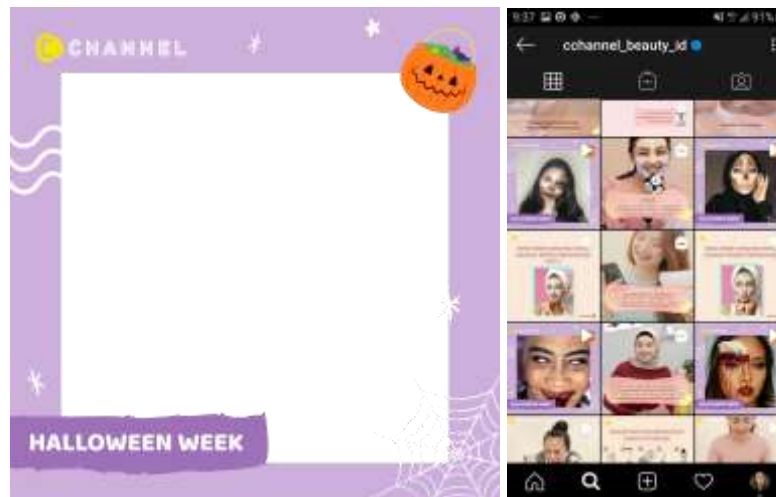
Setelah penulis menyelesaikan desain tersebut, penulis menanyakan *art director* untuk memberikan pendapatnya mengenai desain tersebut. Jika sudah disetujui, penulis meneruskan hasil desain kepada *social media specialist*.



Gambar 3.12. Aset Visual



Gambar 3.13. *Announcement* untuk *Halloween Week*



Gambar 3.14. *Frame* untuk *Halloween Week*

Selain *Halloween Week*, C Channel Indonesia juga mengadakan *Halloween Challenge* di *TikTok*. Penulis diminta untuk membuat *announcement challenge* tersebut berupa *stillomatic* yang nanti akan diunggah di *Instagram* C Channel Beauty Indonesia.



Gambar 3.15. *Briefing* untuk *Halloween Challenge*

Setelah mendapatkan *briefing* mengenai *Halloween Challenge*, hal yang pertama penulis lakukan adalah membuat sketsa beserta *storyboard*

karena hasil akhir dari desain tersebut berupa video *stillomatic*. Setelah membuat sketsa dan *storyboard*, penulis melanjutkan untuk membuat asset visual. Untuk *Halloween Challenge*, penulis menggunakan asset visual seperti, kado, kelelawar, daun-daun, dan juga jamur.



Gambar 3.16. Aset Visual

Kemudian penulis melakukan *cropping* gambar untuk masing-masing hadiah. Gambar yang penulis gunakan untuk desain dibawah merupakan gambar yang penulis ambil dari *google*. Penulis menggunakan *Adobe Photoshop* untuk melakukan *cropping* gambar tersebut.



Gambar 3.17. Sebelum *Cropping*



Gambar 3.18. Setelah *Cropping*

Setelah melakukan *cropping* gambar, kemudian penulis memulai mendesain layout untuk *campaign* ini terlebih dahulu menggunakan *Adobe Illustrator*. Jika *layout* tersebut sudah disetujui kemudian penulis pindahkan ke *Adobe Premiere* untuk penulis gerakan menjadi video stillomatic. Desain *announcement* ini berukuran 1080x1080px untuk *Instagram post* dan 1920x1080px untuk *Instagram story*.

Sama seperti desain sebelumnya (*Halloween Week*), penulis menggunakan warna ungu sebagai warna utama untuk desain ini. Warna ungu dipilih karena untuk menyesuaikan *campaign Halloween* lainnya yang sedang berlangsung yaitu “Cantik-Cantik Horor”. Selain itu, *font* yang digunakan berjenis dekoratif agar sesuai dengan tema *Halloween*.



Gambar 3.19. Hasil Desain *Halloween Challenge*

3.4. Kendala yang Ditemukan

Selama penulis menjalani praktek kerja magang di C Channel Indonesia tentu saja penulis menemukan berbagai kendala. Berikut ini ada beberapa kendala yang dialami oleh penulis:

1. Permintaan desain dari *social media specialist* kadang diberikan secara mendadak, sehingga penulis harus memprioritaskan desain tersebut terlebih dahulu.
2. Dikarenakan penulis bekerja dari rumah, penulis hanya dapat berkomunikasi dengan lainnya secara daring. Sedangkan ada beberapa kendala ketika berkomunikasi secara daring seperti jaringan internet yang lambat.
3. Ketika penulis membuat *stillmatic*, laptop penulis sepertinya kurang memadai sehingga penyelesaian desain tersebut agak lambat.

4. Ketika *long weekend* tiba, *copy* untuk infografis diberikan agak terlambat sehingga penulis harus mendesain di hari libur.

3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis lakukan ketika menghadapi kendala seperti yang penulis sebutkan sebelumnya adalah:

1. Penulis dapat memprioritaskan desain yang lebih penting terlebih dahulu, sehingga desain yang dikerjakan tidak lewat dari waktu *deadline*.
2. Penulis menggunakan internet pribadi dari *handphone* penulis sehingga kelancaran internet lebih stabil dibandingkan penulis menggunakan *Wi-Fi* di rumah.
3. Untuk kedepannya penulis akan meningkatkan spesifikasi laptop penulis sehingga penulis dapat mendesain dengan lancar.